

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang harus diperoleh untuk mendapatkan pengetahuan. Pendidikan dapat menjadikan manusia untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dilakukan melalui pendidikan bermutu yang diatur dalam pendidikan nasional.

Fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Fungsi pendidikan nasional dapat diwujudkan dengan diperlukannya usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan. Kualitas proses pembelajaran meliputi berbagai macam komponen. Komponen-komponen pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, peserta didik, pendidik, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Setiap komponen pembelajaran memiliki peran dan fungsinya masing-masing dalam proses pembelajaran.

Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar (Mahnun, 2012). Pengertian lain menjelaskan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, film, *slide* foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Anam, 2016: 35).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi ialah media hasil teknologi cetakan. Media hasil teknologi cetakan dapat berupa buku. Buku juga memiliki berbagai jenis, salah satu buku yaitu buku pengayaan. Buku pengayaan bermanfaat untuk

meningkatkan penguasaan ipteks, keterampilan, dan membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat lainnya.

Buku pengayaan termasuk jenis pengembangan. Menurut Darmawan (2012: 12), pengertian pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, kawasan pengembangan mencakup banyak variasi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Buku yang sering digunakan peserta didik dan pendidik adalah buku pembelajaran yang tersedia yaitu buku teks sebagai sumber belajar. Sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran berupa buku pengayaan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Buku pengayaan dapat digunakan sebagai buku pendamping dari buku pelajaran tertentu dengan informasi mengenai pokok pembahasan berdasarkan kurikulum secara luas atau lebih dalam. Pengembangan buku pengayaan perlu dilakukan guna menunjang proses pembelajaran, oleh karena itu penelitian ini berfokus pada pengembangan buku pengayaan subab keterampilan dasar membaca dan membuat peta yang digunakan di SMA Negeri 2 Klaten. Sekolah ini dipilih dalam penelitian didukung adanya observasi dan wawancara kepada pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas X, bahwa ketersediaan materi dan sumber belajar pada buku kurang memadai sehingga diperlukan buku pendamping untuk menunjang proses pembelajaran di kelas.

Buku pengayaan yang dikembangkan berisi materi keterampilan dasar membaca dan membuat peta yang dikaitkan dengan materi kebencanaan yang dapat dijadikan sebagai awal pengetahuan peserta didik terhadap bencana, terutama bencana gempa bumi. Indonesia terletak pada tiga pertemuan lempeng aktif yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik sehingga Indonesia rentan terjadi bencana gempa bumi (BNPB, 2017). Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang rawan terhadap bencana gempa bumi. Seperti salah satu Kabupaten Klaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kabupaten rawan akan bencana gempa bumi. Pendidikan kebencanaan perlu diterapkan di sekolah terutama sekolah yang berada pada daerah yang rawan bencana. Salah satunya sekolah di Kabupaten Klaten yaitu SMA Negeri 2 Klaten. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka

peneliti ingin meneliti **“Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Dasar Membaca dan Membuat Peta sebagai Dasar Pengetahuan Kebencanaan dalam Materi Pengetahuan Dasar Pemetaan di SMA Negeri 2 Klaten”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya sumber belajar materi keterampilan dasar membaca dan membuat peta yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Klaten.
- b. Buku yang sering digunakan peserta didik dan pendidik adalah buku pembelajaran yang tersedia yaitu buku teks.
- c. Materi keterampilan dasar membaca dan membuat peta yang berkaitan dengan materi kebencanaan belum memadai yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d. Kabupaten Klaten termasuk daerah yang rawan bencana gempa bumi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian ini ditekankan pada kurangnya sumber belajar materi keterampilan dasar membaca dan membuat peta yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan buku pengayaan keterampilan dasar membuat dan membaca peta sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 2 Klaten?
2. Bagaimana efektifitas buku pengayaan pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam materi keterampilan dasar membuat dan membaca peta

sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan buku pengayaan keterampilan dasar membuat dan membaca peta sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.
2. Mengetahui efektifitas buku pengayaan pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam materi keterampilan dasar membuat dan membaca peta sebagai dasar pengetahuan kebencanaan siswa kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan buku pengayaan yang bisa membantu siswa kelas X SMA dalam memahami materi keterampilan membuat dan membaca peta. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pendidik

Buku pengayaan ini bisa digunakan pendidik sebagai referensi dalam pembelajaran materi membuat dan membaca peta pada mata pelajaran Geografi.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Mempermudah peserta didik kelas X dalam belajar materi keterampilan dasar membuat dan membaca peta.
 - b. Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai keterampilan membuat dan membaca peta.
 - c. Melatih siswa untuk belajar mandiri.
3. Bagi Peneliti
 - a. Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.
 - b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi bagi penelitian-penelitian pendidikan lainnya.